ABSTRAK

FELEX TIGI, Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Hutan Wisata Mangrove Lantebung Kelurahan Bira Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, dibimbing oleh Agus Salim Syam dan Akhmad Kurnian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kawasan hutan wisata mangrove Lantebung Kelurahan Bira Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Penelitian ini di laksanakan selama selama 1 bulan yaitu bulan April 2022 hingga awal bulan Mei 2022. Lokasi penelitian di Lantebung Kelurahan Bira Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Metode penentuan responden secara purposive sampling dimana jumlah responden yang diambil sebagai sampel adalah sebesar 5 responden dalam lokasi penelitian dengan jumlah dusun sebanyak 4 dusun. Jumlah responden keseluruhan adalah 30 responden.

Hasil penelitian responden berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa jumlah responden yang menempuh pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas adalah persentase paling tinggi yaitu 33,3% sedangkan persentase jumlah responden pada tingkat SD sebanyak 26,7%, dan persentase paling rendah terdapat pada tingakat SMP dan Perguruan Tinggi yaitu masing-masing 20 persen. Hasil responden berdasarkan pekerjaan terbanyak adalah sebagai pegawai swasta (33,3 persen), mahasiswa (20 persen) dan sebagai nelayan dan ibu rumah tangga masing-masing (16,7 persen) dan sisanya sebagai pelajar (13,3 persen). Persepsi masyarakat terhadap manfaat kawasan hutan mangrove Lantebung tinggi dari segi ekonomi (50 persen) dibandingkan dengan manfaat lain yang juga mereka rasakan, diantaranya manfaat sosial tergolong sedang (33,3 persen), dan manfaat ekologi rendah (16,7 persen). Sikap Masyarakat terhadap kebersihan, keindahan dan kenyamana kawasan hutan mangrove Lantebung di Kelurahan Bira masing-masing dijelaskan sebagai tempat yang bersih dengan persepsi penilaian tinggi yaitu 53,3%, tempat yang indah dengan persepsi penilaian tinggi 56,7%, dan kenyaman dalam kriteria sedang dengan persepsi penilaian 36,7%.

Kata Kunci: *Hutan Mangrove, Ekowisata, Persepsi*

ABSTRACK

FELEX TIGI, Public Perception of the Lantebung Mangrove Tourism Forest Area Bira Village, Tamalanrea District, Makassar City, guided by Agus Salim Syam and Akhmad Kurnian.

This study aims to determine the public's perception of the Lantebung mangrove tourism forest area of Bira Village, Tamalanrea District, Makassar City. This research was carried out for 1 month, namely April 2022 to early May 2022. The research location is in Lantebung Bira Village, Tamalanrea District, Makassar City, South Sulawesi Province. The method of determining respondents by purposive sampling where the number of respondents taken as a sample was 5 respondents in the study location with the number of hamlets as many as 4 hamlets. The total number of respondents was 30 respondents

The results of respondents' research based on education level showed that the number of respondents who studied at the Senior High School level was the highest percentage, namely 33.3% while the percentage of respondents at the elementary level was 26.7%, and the lowest percentage was found in junior high schools and universities, namely 20 percent each. The results of respondents based on employment were as private employees (33.3 percent), students (20 percent) and as fishermen and housewives respectively (16.7 percent) and the rest as students (13.3 percent). People's perception of the benefits of the Lantebung mangrove forest area is high in terms of economy (50 percent) compared to other benefits they also feel, including moderate social benefits (33.3 percent), and low ecological benefits (16.7 percent). The community's attitude towards the cleanliness, beauty and comfort of the Lantebung mangrove forest area in Bira Village is each explained.

Keywords: *Mangrove Forest, Ecotourism, Perception*